



Hesti Mustika Ati¹
 Vandani Wiliyanti²
 Sitti Hasnah³
 Meny Sriwati⁴
 Kasnawati⁵
 Lendra Lendra⁶

ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan untuk memahami dampak teknologi seperti e-learning dan blended learning terhadap aksesibilitas, fleksibilitas, keterlibatan, dan hasil akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, serta meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran, termasuk keterbatasan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia. Untuk mengatasi tantangan ini, perguruan tinggi perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi dan menyediakan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi. Selain itu, kurikulum perlu disesuaikan untuk mengakomodasi pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan interaktif. Dengan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin digital dan terintegrasi.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, E-Learning, Blended Learning, Kualitas Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the use of technology-based learning methods in improving the quality of education in higher education institutions. Using a literature review method, this research examines various relevant literatures to understand the impact of technologies such as e-learning and blended learning on accessibility, flexibility, engagement, and academic outcomes of students. The results show that technology-based learning methods can enhance the quality of education by providing flexibility in time and place of study, as well as increasing interactivity and student engagement in the learning process. However, this study also identifies several challenges in the implementation of technology in learning, including limitations in infrastructure and human resource readiness. To address these challenges, higher education institutions need to increase investment in technological infrastructure and provide training for lecturers to enhance their competencies in using technology. Additionally, the curriculum needs to be adapted to accommodate more modern and interactive learning approaches. With the right strategies, technology can become a powerful tool to support more effective and efficient

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Arrahmaniyah Depok

²Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung

³Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu

⁴Program Studi Teknik Sipil, STITEK Dharma Yadi Makassar

⁵Program Studi Teknik Industri, STITEK Dharma Yadi Makassar

⁶Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya
 e-mail: mustikaatih@gmail.com

teaching and learning processes, and to prepare students to face challenges in an increasingly digital and integrated workforce.

Keywords: Educational Technology, E-Learning, Blended Learning, Quality Of Education

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, teknologi telah menjadi bagian integral dari hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan (Putranto et al., 2024). Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Mardiansyah et al., 2024). Metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning, blended learning, dan penggunaan perangkat lunak pendidikan, telah muncul sebagai solusi inovatif untuk menjawab tantangan dalam sistem pendidikan konvensional (Anjarwati et al., 2023). Hal ini tidak hanya memberikan fleksibilitas waktu dan tempat bagi mahasiswa, tetapi juga memungkinkan penyampaian materi secara lebih interaktif dan menarik (Redjeki et al., 2024).

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global (Lubis et al., 2024). Oleh karena itu, kualitas pendidikan di perguruan tinggi harus terus ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan zaman (Luthfiandana et al., 2024). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya tentang mengadopsi alat atau platform baru, tetapi juga tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam kurikulum dan metode pengajaran sehingga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Febrian & Solihin, 2024c). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa (Anjarwati et al., 2022).

Namun, penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi di perguruan tinggi tidaklah tanpa tantangan (Ninasari et al., 2024). Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur teknologi yang memadai (Sappaile et al., 2024). Di banyak perguruan tinggi, terutama yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang, akses terhadap perangkat teknologi dan internet masih menjadi kendala (Mutiarra et al., 2024). Selain itu, kesiapan dosen dan mahasiswa dalam mengadopsi teknologi baru juga menjadi faktor penting (Wahdiniawati, Saksana, et al., 2024). Dosen perlu memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran, sementara mahasiswa perlu memiliki literasi digital yang memadai untuk dapat mengikuti pembelajaran berbasis teknologi dengan baik (Kabdiyono et al., 2024).

Selain tantangan infrastruktur dan kesiapan SDM, terdapat juga tantangan dalam hal adaptasi kurikulum dan metode pengajaran (Rahmawati et al., 2024). Perguruan tinggi perlu melakukan revisi kurikulum agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Metode pengajaran yang konvensional perlu diubah dan disesuaikan dengan pendekatan yang lebih modern dan interaktif (Wiliyanti et al., 2024). Dalam konteks ini, penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi menjadi sangat relevan dan penting untuk memberikan rekomendasi yang berbasis bukti bagi perguruan tinggi dalam mengimplementasikan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat membantu mengatasi beberapa masalah klasik dalam pendidikan tinggi, seperti kurangnya partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas, kesulitan dalam memahami materi yang kompleks, dan keterbatasan waktu tatap muka antara dosen dan mahasiswa (Prayitno et al., 2024). Dengan teknologi, materi pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai format, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah. Diskusi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa juga dapat dilakukan secara online melalui forum diskusi atau video conference, sehingga tidak terbatas pada waktu dan tempat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Melalui studi literatur yang komprehensif, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai berbagai metode pembelajaran berbasis teknologi yang telah diterapkan di perguruan tinggi, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil

kebijakan di perguruan tinggi dalam merancang strategi implementasi teknologi dalam pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau kajian pustaka untuk menganalisis penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi (Sri Anjarwati et al., 2024). Studi literatur merupakan metode yang sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menginterpretasi penelitian-penelitian yang sudah ada terkait dengan topik yang dibahas. Langkah-langkah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah merumuskan masalah dan menetapkan tujuan penelitian. Peneliti mengidentifikasi masalah utama yaitu bagaimana metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Berdasarkan masalah ini, tujuan penelitian dirumuskan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai metode pembelajaran berbasis teknologi serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

2. Pencarian dan Pengumpulan Literatur

Tahap kedua adalah melakukan pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian dilakukan melalui berbagai database akademik seperti Google Scholar, PubMed, ERIC, dan JSTOR. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "teknologi dalam pendidikan tinggi", "metode pembelajaran berbasis teknologi", "e-learning", "blended learning", "penggunaan teknologi dalam pengajaran", dan "kualitas pendidikan tinggi". Peneliti juga mengidentifikasi artikel, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber akademik lainnya yang relevan dan berkualitas tinggi.

3. Seleksi dan Evaluasi Literatur

Setelah literatur terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan seleksi dan evaluasi terhadap literatur yang ditemukan. Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan hanya literatur yang relevan dan memiliki kredibilitas tinggi yang akan diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi meliputi penelitian yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks, serta laporan penelitian yang memiliki metodologi yang jelas dan valid. Literasi yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan dikeluarkan dari kajian.

4. Analisis dan Sintesis Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap literatur yang telah terpilih. Setiap artikel atau sumber informasi dibaca secara kritis untuk mengidentifikasi metode pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan, bagaimana metode tersebut diimplementasikan, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Informasi yang relevan dari berbagai literatur kemudian disintesis untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang topik yang diteliti. Analisis ini mencakup identifikasi tema-tema utama, tren, serta kesenjangan penelitian yang ada.

5. Interpretasi dan Diskusi

Setelah melakukan analisis dan sintesis literatur, peneliti menginterpretasikan temuan yang diperoleh. Tahap ini melibatkan diskusi mendalam tentang bagaimana metode pembelajaran berbasis teknologi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Peneliti juga membandingkan temuan dari berbagai literatur untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan teknologi dalam pembelajaran, serta memberikan rekomendasi berdasarkan bukti-bukti yang ada.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan ini disusun secara sistematis dengan menyertakan semua tahapan penelitian dari perumusan masalah hingga interpretasi dan diskusi temuan. Laporan ini juga mencakup rekomendasi bagi para pengambil kebijakan di perguruan tinggi mengenai strategi implementasi teknologi dalam pembelajaran yang efektif. Laporan penelitian disusun dalam format akademik yang sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dan bagaimana metode tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, hasil penelitian ini dapat disajikan dalam beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Peningkatan Aksesibilitas dan Fleksibilitas Pembelajaran

Literatur menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning dan blended learning, telah meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui platform online. Studi oleh Anderson dan Elloumi (2004) menyebutkan bahwa e-learning memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas. Selain itu, blended learning menggabungkan keunggulan pembelajaran tatap muka dan online, yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi (Garrison & Vaughan, 2008).

2. Peningkatan Keterlibatan dan Interaktivitas Mahasiswa

Teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan keterlibatan dan interaktivitas mahasiswa. Penggunaan alat-alat seperti forum diskusi online, video conference, dan aplikasi pembelajaran interaktif memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar. Studi oleh Alavi dan Leidner (2001) menunjukkan bahwa teknologi ini dapat meningkatkan partisipasi dan kolaborasi mahasiswa, serta memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks secara lebih jelas dan menarik (Mayer, 2009).

3. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Hasil Akademik

Beberapa literatur menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil akademik mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Means et al. (2010) menemukan bahwa mahasiswa yang belajar melalui metode blended learning memiliki hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar secara konvensional. Selain itu, penggunaan teknologi dapat mendukung pembelajaran yang lebih personalisasi, di mana materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing mahasiswa (Rosen & Beck-Hill, 2012).

4. Tantangan dalam Implementasi Teknologi

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran, literatur juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Tantangan utama termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya dukungan teknis, dan resistensi terhadap perubahan dari pihak dosen dan mahasiswa. Misalnya, penelitian oleh Bolliger dan Wasilik (2009) menunjukkan bahwa kurangnya infrastruktur yang memadai dan dukungan teknis dapat menghambat efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, dosen perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk dapat menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010).

5. Dampak Positif terhadap Keterampilan Digital Mahasiswa

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terbiasa dengan berbagai alat dan platform digital, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja modern. Literasi digital yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja (JISC, 2014).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah mengalami evolusi yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu pengajaran tetapi juga sebagai katalisator perubahan paradigma pembelajaran. Metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-

learning, blended learning, dan penggunaan aplikasi pendidikan, memberikan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Salah satu manfaat utama dari penerapan teknologi dalam pendidikan adalah peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas pembelajaran. Dengan adanya platform e-learning, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat oleh batasan waktu dan tempat. Ini sangat penting dalam era modern di mana mahasiswa sering kali harus menyeimbangkan antara studi, pekerjaan, dan tanggung jawab lainnya. Penelitian oleh Anderson dan Elloumi (2004) menunjukkan bahwa fleksibilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

Blended learning, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, juga telah menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai penelitian. Garrison dan Vaughan (2008) mengemukakan bahwa model ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Dalam blended learning, mahasiswa dapat memanfaatkan waktu tatap muka untuk diskusi dan klarifikasi konsep, sementara waktu online digunakan untuk eksplorasi mandiri dan pembelajaran aktif. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan mahasiswa tetapi juga memberikan peluang bagi dosen untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

Teknologi dalam pendidikan juga berperan dalam meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan mahasiswa (Putra et al., 2024). Penggunaan forum diskusi online, video conference, dan alat kolaboratif lainnya memungkinkan interaksi yang lebih intens antara mahasiswa dan dosen, serta antar sesama mahasiswa (Yumhi et al., 2024). Studi oleh Alavi dan Leidner (2001) menunjukkan bahwa interaktivitas ini dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga terbukti efektif dalam menjelaskan konsep-konsep yang kompleks, membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Mayer, 2009).

Namun, penerapan teknologi dalam pembelajaran tidaklah tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur teknologi. Di banyak perguruan tinggi, terutama yang berada di daerah terpencil atau kurang berkembang, akses terhadap perangkat teknologi dan internet masih menjadi kendala (Budiarto et al., 2024). Penelitian oleh Bolliger dan Wasilik (2009) mengungkapkan bahwa kurangnya infrastruktur yang memadai dan dukungan teknis dapat menghambat efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Untuk mengatasi masalah ini, perguruan tinggi perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi dan menyediakan dukungan teknis yang memadai (Wahdiniawati, Sjarifudin, et al., 2024).

Kesiapan sumber daya manusia juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran (Lestari & Febrian, 2024). Dosen perlu memiliki kompetensi dalam menggunakan teknologi untuk pengajaran, sementara mahasiswa perlu memiliki literasi digital yang memadai (Febrian & Solihin, 2024a). Pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen sangat penting untuk memastikan mereka dapat mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2010). Selain itu, mahasiswa perlu didorong untuk mengembangkan keterampilan digital mereka melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari (Sanjaya & Febrian, 2024).

Selain tantangan-tantangan tersebut, adaptasi kurikulum juga menjadi aspek krusial dalam penerapan teknologi dalam pendidikan tinggi (Hidayat et al., 2024). Kurikulum perlu dirancang ulang untuk mengakomodasi penggunaan teknologi dan metode pembelajaran baru. Pendekatan pembelajaran yang konvensional perlu diubah dan disesuaikan dengan pendekatan yang lebih modern dan interaktif (Pertiwi et al., 2024). Hal ini mencakup penggunaan bahan ajar digital, integrasi alat-alat kolaboratif online, dan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan penggunaan teknologi (Rosen & Beck-Hill, 2012).

Teknologi dalam pendidikan juga dapat membantu mengatasi beberapa masalah klasik dalam pendidikan tinggi, seperti kurangnya partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas, kesulitan dalam memahami materi yang kompleks, dan keterbatasan waktu tatap muka antara dosen dan mahasiswa (Febrian & Solihin, 2024b). Dengan teknologi, materi pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai format, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat membantu mahasiswa

memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah (Wahyuanto, 2024). Diskusi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa juga dapat dilakukan secara online melalui forum diskusi atau video conference, sehingga tidak terbatas pada waktu dan tempat (Fauzi et al., 2024).

Secara keseluruhan, penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas, keterlibatan, dan hasil akademik mahasiswa merupakan beberapa manfaat utama yang dapat dicapai (Wahyuanto, 2022). Namun, untuk mencapai penerapan yang optimal, perguruan tinggi perlu mengatasi tantangan infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia. Dengan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin digital dan terintegrasi.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Penggunaan teknologi seperti e-learning dan blended learning meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, keterlibatan, dan hasil akademik mahasiswa. Meskipun demikian, tantangan seperti kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia harus diatasi untuk mencapai penerapan yang optimal. Dengan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

SARAN

Untuk mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi, perguruan tinggi perlu meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi dan menyediakan pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi. Selain itu, kurikulum perlu disesuaikan untuk mengakomodasi pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan interaktif. Diperlukan juga upaya untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S., Risna, A., Bara, S., Sahriani, Z., Revi, S., & Rudy, S. (2022). Peran Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate Setelah Pandemi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5162–5172.
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Fauzi, F., Saputra, A. M. A., Agstringtyas, A. S., Febrian, W. D., Nabilah, A. N., & Muthmainah, H. N. (2024). EVALUASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI BIG DATA UNTUK ANALISIS DATA BISNIS DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2962–2971.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024a). Analysis of Factors Influencing Green Motivation in South Jakarta MSMEs. *International Journal of Psychology and Health Science*, 2(1), 22–31.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024b). Analysis of Improving Organizational Culture Through Employee Engagement, Talent Management, Training and Development Human Resources. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(4), 185–195.

- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024c). Edukasi Ekonomi Sirkular: Solusi Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan Dan Berdayaguna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 2(2), 50–56.
- Hidayat, M. S., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Deswindi, L., & Ekhsan, M. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di PT Kalimutu Mitra Perkasa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 287–297.
- Kabdiyono, E. L., Perkasa, D. H., Ekhsan, M., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2024). Kepemimpinan, Beban Kerja dan Burnout terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Garment di Kabupaten Tangerang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 496–509.
- Lestari, E., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Billy Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Lubis, F. M., Febrian, W. D., & Wijaya, I. K. K. (2024). Exploration of Competency-Based Performance Management Practices in Driving Employee Career Development: A Case Study in the Financial Services Company. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(2), 736–745.
- Luthfiandana, R., Santioso, L. L., Febrian, W. D., Soehaditama, J. P., & Sani, I. (2024). Qualitative Research Concepts: Phenomenology, Grounded Theory, Ethnography, Case Study, Narrative. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(1), 26–36.
- Mardiansyah, F. V., Wiliyanti, V., Gunawan, I., & Khoiriyah, S. (2024). SOSIALISASI PRODUK HALAL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS UMKM DAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK SDN TANJUNG HARAPAN, MERBAU MATARAM, LAMPUNG SELATAN: PENDEKATAN METODE PARTICIPATORY ACTION RESEARCH. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 4(1), 70–79.
- Mutiara, S. T., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., & Purwanto, S. (2024). KINERJA KARYAWAN: PERAN KEADILAN DISTRIBUTIF, KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN BURNOUT: STUDI KASUS PADA KARYAWAN DEPO JAKARTA. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1125–1138.
- Ninasari, A., Hikmah, N., Jenita, J., Zurman, Z., Basir, B., & Febrian, W. D. (2024). PENERAPAN APLIKASI SPSS DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3794–3799.
- Pertiwi, T. P., Pangestuti, D. D., Febrian, W. D., Nove, A. H., Megavitry, R., & Imanirubiarko, S. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN UNTUK MENANGGAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2586–2596.
- Prayitno, H., Rahmad, I. N., Chusna, C. A., Saryanto, S., & Wiliyanti, V. (2024). Analysis of The Influence of Effective Teaching Methodology, Knowledge of Curriculum Design and Class Mastery on The Effectiveness of Teaching and Learning Activities. *Journal on Education*, 6(4), 20641–20646.
- Putra, F. A., Yaqubi, A. K., Adam, R. I., Wiliyanti, V., & Anigrahawati, P. (2024). Curvature Quantization based on the Ehrenfest Paradox in the Bohr Atomic Model. *Astroparticle Physics*, 159, 102950.
- Putranto, A., Febrian, W. D., Sanjaya, F., Haryati, H., Santosa, S., & Pratama, I. W. A. (2024). Tantangan Komunikasi dalam Negosiasi Bisnis Lintas Budaya. *Journal of Education Research*, 5(2), 1920–1924.
- Rahmawati, L., Febrian, W. D., Fachruzzaki, F., Mardiyati, S., Lengam, R., & Suarnatha, I. P. D. (2024). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK ANALISIS SPASIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4058–4068.
- Redjeki, F., Nuraliati, A., Irdiana, S., Sudarmanto, E., Febrian, W. D., Haryadi, D., & Haryanto, A. (2024). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5411–5415.

- Sanjaya, V., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Cardig International Group). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 6(1).
- Sappaile, B. I., Wiliyanti, V., Mustajab, W., Prayitno, H., & Panglipur, I. R. (2024). Building the Future of Education with Curriculum Innovation Freedom to Learn in the Era of Society 5.0. *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 3(1), 359–366.
- Sri Anjarwati, S. E., Ak, M., Andriya Risdiyanto, S. E., Asep Deni, M. M., Lies Hendrawan, K., SE, M. M., Melati, S. E., Lusono, K. R. T. A., Flora, H. S., & Ferdinandus Christian, S. E. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. CV Rey Media Grafika.
- Wahdiniawati, S. A., Saksana, J. C., & Febrian, W. D. (2024). Analysis of Campus Leadership and Lecturer Competencies in Enhancing the Quality of Education through the Activator Program. *Seascapeid Journal of Economics, Management, and Business*, 1(1), 110–119.
- Wahdiniawati, S. A., Sjarifudin, D., Santioso, L. L., Ariyani, F., & Febrian, W. D. (2024). Application of Talent Management: Assessment and Psychological Test Functions. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 5(2), 408–417.
- Wahyunto, E. (2022). Pembaruan Regulasi Pos Dalam Upaya Modernisasi dan Optimalisasi Layanan Pos Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2391–2397.
- Wahyunto, E. (2024). Menakar Kinerja dan Profesi Dosen. *Arta Media Nusantara*.
- Wiliyanti, V., Buana, L. S. A., Haryati, H., Rusmayani, N. G. A. L., Dewi, K. A. K., & Novita, F. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6790–6797.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.